

HUBUNGAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT DENGAN KONDISI PERAIRAN DI KAWASAN PANTAI NAMBO KOTA KENDARI (Studi Observasi tentang Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA)

Saqina Go Sindalle *, I Wayan Suama, Lili Darlian

Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

*e-mail: saqinagosindalle9998@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara kesadaran masyarakat dan kepedulian dengan kondisi perairan di kawasan pantai Nambo Kota Kendari. Jenis penelitian yaitu korelasional dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 KK yang terbagi dalam 2 RT. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen non tes yang menggunakan skala turunan *ransis likert*. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dan kepedulian masyarakat di kawasan Pantai Nambo masuk dalam kategori sedang, sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan kesadaran dan kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan.

Kata kunci: kesadaran; kepedulian; kondisi perairan

COMMUNITY AWARENESS AND CONCERN RELATIONSHIP WITH WATER CONDITIONS IN NAMBO BEACH AREA KENDARI CITY (Observational Study on Environmental Change Materials Class X SHS)

Abstract: This study aims to determine the relationship between public awareness and concern with the condition of the waters in the Nambo Beach area of Kendari City. This type of research is correlational descriptive method. The sample in this study amounted to 52 families were divided into 2 NA. The data collection technique was using a non-test instrument using a Ransis Likert derivative scale. The data analysis technique is using descriptive analysis and inferential analysis. The descriptive results of this study indicate that the awareness and concern of the people in the Nambo Beach area are in the medium category, while the results of inferential analysis showed that public awareness with water conditions had a significant relationship ($p < 0.05$). The results of this study also showed that there was a relationship between community awareness and water conditions ($p > 0.05$). Based on the results of the analysis and discussion, it is concluded that there is a relationship between public awareness and concern with water conditions.

Keywords: awareness; concern; water conditions

PENDAHULUAN

Isu-isu lingkungan yang marak diperbincangkan khususnya pada abad 21 ini menjadi topik yang sangat menarik perhatian. Oleh karena itu dibutuhkan manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan rasa saling membutuhkan terhadap lingkungan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang cukup kompleks. Upaya menjaga lingkungan perlu dilakukan secara bijaksana seperti adanya pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan dan sikap sadar menjaga lingkungan (Zulfa, 2016: 30).

Secara alami ekosistem memiliki potensi untuk melakukan pemurnian kembali bahan-bahan pencemar yang ada sehingga keseimbangan, keserasian dan keharmonisan kehidupan tetap terjaga tetapi jika bahan yang tercemar melebihi atau berkelanjutan maka ekosistem akan rusak. Dampak pencemaran tidak hanya membahayakan kehidupan biota dan lingkungan laut, tetapi juga dapat membahayakan kesehatan manusia atau bahkan menyebabkan kematian, mengurangi atau merusak nilai estetika lingkungan pesisir, serta dapat merugikan secara sosial ekonomi (Fransisca, 2011: 147).

Lingkungan yang sangat mudah tercemar yaitu lingkungan pesisir ini dikarenakan tempat pembuangan limbah atau sampah masyarakat pesisir langsung dibuang ke laut yang dapat menurunkan kualitas penggunaan air sebagai kebutuhan sehari-hari seperti yang dinyatakan oleh Arifin (2017: 44) bahwa pencemaran laut yang lainnya terjadi pula dari buangan zat kimia limbah pabrik yang dibuang ke sungai dan mengalir ke laut. Pembuangan sisa kegiatan penambangan ke laut juga menyebabkan pencemaran, karena sisa kegiatan penambangan yang seharusnya mengendap di dasar laut dapat terbawa ke permukaan laut dengan adanya pembalikan arus dari bawah laut.

Perairan teluk Kendari merupakan perairan semi tertutup yang dikelilingi oleh daratan Kota Kendari. Sebagai perairan yang berbatasan langsung dengan wilayah perkotaan, maka perairan ini banyak dipengaruhi oleh aktivitas manusia di daratan seperti permukiman penduduk, kegiatan pertambakan dan beberapa kegiatan industri sektor pariwisata. Sejalan dengan meningkatnya pembangunan maka aktivitas manusia di sekitar perairan teluk Kendari semakin meningkat yang diperkirakan dapat menyebabkan perubahan kondisi ekologis perairan seperti kualitas air, struktur komunitas fitoplankton, zooplankton dan organisme benthik. Aktivitas manusia seperti penangkapan dan modifikasi lingkungan mempunyai dampak yang besar terhadap ekosistem perairan (Asriyana, dkk., 2009: 97).

Kondisi pantai Nambo juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas pemerintah seperti tempat sampah dan rumah santai untuk pengunjung. Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah tidak seperti yang diharapkan karena masih banyak sampah yang berserakan di perairan. Hal ini telah menimbulkan kualitas air laut menjadi berkurang karena banyak sampah yang mengandung bahan-bahan kimia yang dapat mengganggu organisme perairan dan mengganggu kesehatan seperti gatal-gatal pada kulit. Sikap sadar merupakan perwujudan jati diri seseorang yang dapat disebut sebagai pribadi yang berjati diri tatkala dalam pribadi orang yang bersangkutan tercermin dalam penampilan, cara pandang dan perilaku. Sikap sadar terhadap lingkungan sangat penting karena seseorang yang memiliki sikap sadar maka dapat mengontrol dirinya sendiri, sedangkan sikap peduli adalah memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain. Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan april 2020 sampai dengan juni 2021 yang bertempat di kawasan pantai Nambo Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Rancangan penelitian ini menggunakan desain rancangan korelasional dimana untuk melihat hubungan kesadaran dan kepedulian dengan kondisi perairan di kawasan pantai Nambo Kota Kendari. Populasi seluruh masyarakat di kawasan pantai Nambo Kota Kendari yang berjumlah 301 KK. Sampel penelitian berjumlah 52 KK yang diambil menggunakan *propotional random sampling*. Instrumen kesadaran dan kepedulian menggunakan skala *Likert* yang telah divalidasi konstruk setelah itu dilanjutkan untuk validasi empiris dan kondisi perairan diukur dengan indikator *pH* yang menggunakan alat *pH* meter digital. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial melalui tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (*rank spearman* dan *pearson product moment*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis deskriptif

a. Interpretasi pemusatan data

Berikut ini adalah data hasil perhitungan mean, median, dan modus tentang kesadaran masyarakat, kepedulian masyarakat dan kondisi perairan. masyarakat yang dijadikan responden sebanyak 52 kepala keluarga.

Tabel 1. Rangkuman hasil pemusatan data kesadaran, kepedulian dan kondisi perairan

Variabel	Skor		J	BK	P	Mean	Me	Mo	S ²	S
	Min	Max								
Kesadaran	30	71	42	6,41	6,49	49,83	48,00	47,15	100	10
Kepedulian	30	67	37	6,22	5,95	50,58	48,46	51,46	100,14	10
Kondisi perairan	24	65	41	6,37	6,37	50,03	52,21	53,3	102,57	10

Keterangan:

J : Rentang

BK : Banyak kelas

P : Interval

- Me : Median
 Mo : Modus
 S : Simpangan baku
 S^2 : Varians

b. Distribusi data

- 1) Distribusi responden berdasarkan kesadaran masyarakat

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan kesadaran masyarakat

Rentangan skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 40$	6	11,5	Rendah
$40 \leq X < 60$	38	73,0	Sedang
$X \geq 60$	8	15,3	Tinggi
Total	52	100 %	

Berdasarkan tabel 2 kesadaran masyarakat memiliki kategori buruk, sedang dan baik dimana hasil persentase tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 73%.

- 2) Distribusi responden berdasarkan kepedulian masyarakat

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan kepedulian masyarakat

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 40$	7	14	Buruk
$40 \leq X < 60$	35	67	Sedang
$X \geq 60$	10	19	Baik
Total	52	100 %	

Berdasarkan tabel 3 kepedulian masyarakat memiliki kategori buruk, sedang dan baik dimana hasil persentase tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 67%.

- 3) Distribusi responden berdasarkan kondisi perairan

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan kondisi perairan

Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$1,0 < pH \leq 6,9$	5	9,6	Asam
$pH = 7$	1	2	Netral
$7,1 \geq pH \leq 14$	46	88,4	Basa
Total	52	100 %	

Berdasarkan tabel 4 pencemaran air laut memiliki tiga kategori yaitu asam, netral dan basa dimana hasil persentase tertinggi berada pada kategori basa yaitu 88%.

2. Analisis inferensial

a. Uji prasyarat

- 1) Uji normalitas

Berdasarkan uji Normalitas data menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji normalitas data kesadaran,kepedulian dan kondisi perairan

Variabel	K _{hit}	K _{tabel}	Keterangan
Kesadaran	0,20	0,18	Berdistribusi tidak normal
Kepedulian	0,10	0,18	Berdistribusi normal
Kondisi perairan	0,10	0,18	Berdistribusi normal

2) Uji homogenitas

Tabel 6. Hasil uji homogenitas kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan

Variabel	Varians	F _{hit}	F _{tabel} (0,05)	Keterangan
Kesadaran	100,31	0,98	3,17	Homogen
Kondisi perairan	102,57			

Tabel 7. Hasil uji homogenitas kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan

Variabel	Varians	F _{hit}	F _{tabel} (0,05)	Keterangan
Kepedulian	100,14	0,98	3,17	Homogen
Kondisi perairan	102,57			

b. Uji hipotesis

1) Hubungan kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan

Berdasarkan pengujian hubungan antara kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman* diperoleh hasil pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji korelasi antara kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan

Kategori	Variabel		F _{hit}	F _{tab}	Ket	Keeratan	Arah hubungan %
	Kesadaran	Kondisi perairan					
Kurang/buruk	7 (13,4%)	5 (9,6%)	0,02	0,05	H ₀ ditolak	Lemah	Searah
Cukup/sedang	38 (73%)	1 (2%)					
Baik	7 (13,4%)	46 (88,4%)					
Jumlah	100%	100%					

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 52 responden, didapatkan persentase responden yang memiliki kategori tidak baik sebesar 12%, sedang sebesar 73% dan baik sebesar 15% serta memiliki *pH* kondisi perairan yang tertinggi berada pada kategori basa yaitu 88,4%. Hasil analisis pada tabel 8 diperoleh Sig. Rs = 0,02 sedangkan F_{tabel} = 0,05, artinya probabilitas F_{hit}<F_{tabel} (0,02<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan di kawasan pantai Nambo Kota Kendari. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat dan kondisi perairan memiliki hubungan yang searah.

2) Hubungan kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan

Berdasarkan pengujian hubungan antara kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh hasil pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji korelasi antara kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan

Kategori	Variabel		r_{hit}	r_{tabel}	Ket	Keeratan	Arah hubungan %
	Kepedulian	Kondisi perairan					
Kurang/ Buruk	7 (14%)	5 (9,6%)	0,26	0,26	H_0 ditolak	Lemah	Searah
Cukup/ Sedang	35 (67%)	1 (2%)					
Baik	10 (19%)	46 (88,4%)					
Jumlah	100%	100%					

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa dari 52 responden, didapatkan persentase responden yang memiliki kategori tidak baik sebesar 14%, sedang sebesar 67% dan baik sebesar 19% serta memiliki *pH* kondisi perairan tertinggi berada pada kategori basa yaitu 88,4%. Hasil analisis pada tabel 8 diperoleh $r_{hit}=0,26$ sedangkan $r_{tabel}=0,26$, artinya $r_{hit}>r_{tabel}$ ($0,26>0,26$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan di kawasan pantai Nambo Kota Kendari. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kepedulian masyarakat dan kondisi perairan memiliki hubungan yang searah.

PEMBAHASAN

1. Hubungan kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan di kawasan pantai Nambo Kota Kendari didapatkan hasil F_{hit} yaitu 0,02 dan F_{tabel} 0,05 berdasarkan tabel 8. Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara kesadaran masyarakat dengan kondisi perairan di kawasan Pantai Nambo Kota Kendari. Hal ini juga didukung oleh Jamanti (2014: 34) yang menyatakan bahwa kesadaran lingkungan di Kelurahan Temindung Permai Samarinda yang terwujud dalam pengetahuan, sikap dan perilaku sudah cukup baik dan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh koefisien korelasi (0,02) dan memiliki arah hubungan yang positif (+), artinya kesadaran masyarakat terhadap kondisi perairan memiliki keeratan yang lemah dan arah hubungan yang searah. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya kesadaran masyarakat di kawasan pantai Nambo Kota Kendari tidak sebanding dengan bagaimana kondisi perairan di lingkungan. Hal ini karena tingkat persentase antara kesadaran masyarakat dan kondisi perairan yang diukur menggunakan *pH* meter di kawasan pantai Nambo Kota Kendari berada dikategori sedang dan kategori basa yaitu (73% dan 88%). Hal ini didukung oleh Neolaka (2008: 41) yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran seseorang yaitu faktor ketidaktahuan, faktor kemiskinan, faktor kemanusiaan dan faktor gaya hidup. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan mengenai lingkungan maka akan sulit terciptanya kesadaran pada diri sendiri, begitu pula dengan gaya hidup seseorang, karena gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Neolaka (2008: 18) bahwa kesadaran adalah sadar berdasarkan pengetahuan. Selanjutnya dia menyatakan bahwa manusia dinilai oleh manusia lain melalui tindakannya. Kesadaran juga ialah siuman atau sadar akan tingkah lakunya yaitu pikiran sadar yang mengatur akal dan dapat menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya baik, buruk, indah, jelek dan lain sebagainya. Hal ini juga sejalan dengan Katz (1960) dan Smith et al. (1956) dalam Dillard (2013: 107) tentang teori sikap fungsional dimana pada fungsi sikap tentang pengetahuan yang merupakan sikap yang dapat membantu orang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih besar tentang struktur dan kebutuhan pribadinya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesadaran dan kondisi perairan dari 52 responden. Responden yang memiliki tingkat kesadaran yang sedang lebih banyak dari pada responden yang memiliki kesadaran yang rendah dan tinggi. Hal ini sesuai dengan data perhitungan setelah diinterpretasikan pada tabel 3 dan 4, sehingga didapatkan dari 52 responden terdapat 6 responden yang memiliki kesadaran yang tinggi (12%), 38 responden yang memiliki kesadaran yang sedang (73%) dan sebanyak 8 responden yang memiliki kesadaran yang kurang (15%). Kesadaran masyarakat dan kondisi perairan di kawasan Pantai Nambo Kota Kendari memiliki tingkat kategori asam, netral dan basa, pada kesadaran masyarakat terdapat persentase tertinggi yaitu 73% sedangkan kategori pencemaran air tertinggi berada dikategori basa yaitu 88%. Berdasarkan pengkategorian persentase tersebut dapat dilihat bahwa keeratan kedua variabel lemah namun memiliki arah hubungan yang searah sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran masyarakat sesuai dengan kondisi perairan di kawasan Pantai Nambo Kota Kendari. Data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berada di Kawasan Pantai Nambo Kota Kendari memiliki kesadaran dengan kondisi perairan yang sedang dan basa, sehingga responden yang memiliki sikap yang baik akan membentuk kesadaran yang baik, sedangkan responden yang memiliki tingkat kesadaran yang kurang maka akan membentuk perilaku yang kurang baik/buruk. Oleh karena itu kesadaran lingkungan merupakan upaya untuk menumbuhkan kesadaran agar orang tidak hanya tahu tentang sampah, pencemaran dan penghijauan, tetapi lebih daripada itu semua sehingga dapat membangkitkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

2. Hubungan kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan yang pengukurannya dilakukan dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 skala. Berdasarkan tabel 3 dan 4 data kepedulian masyarakat dan kondisi perairan di Pantai Nambo Kota Kendari tampilan distribusi frekuensi diperoleh persentase baik yaitu 14%, sedang 67% dan rendah 19%. Sedangkan setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh hasil analisis data penelitian dengan menggunakan uji parametrik antara variabel Kepedulian Masyarakat dengan Kondisi Perairan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, maka didapatkan hasil r_{hit} sebesar 0,264 dan r_{tabel} sebesar 0,26 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak karena probabilitas r_{hit} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} ($0,264 > 0,26$) dimana yang artinya ada hubungan kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan di kawasan Pantai Nambo Kota Kendari dengan hubungan yang searah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmi, 2018: 168) bahwa terdapat hubungan sikap peduli dengan pencemaran masyarakat dalam mengelola sampah di RW 8 RT 02 Kelurahan Kuruo Pagang Kecamatan Nanggalo Padang tahun 2018 yaitu semakin baik kepedulian seseorang maka akan mengakibatkan kondisi lingkungan yang baik. Hal ini juga didukung oleh Tamara (2016: 44) yang menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai reaksi peduli seseorang terhadap lingkungannya. Misalnya, tidak merusak lingkungan alam dengan selalu menjaga pelestarian lingkungan, atau dengan kata lain harus selalu menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak menjadi rusak, tercemar bahkan menjadi punah ini didukung oleh pernyataan Utami (2014: 154) menyatakan bahwa kepedulian lingkungan memiliki dampak yang signifikansi pada sejauh mana individu termotivasi untuk mengubah perilaku, sehingga mencoba untuk meringankan permasalahan lingkungan hidup, hal ini sesuai yang dinyatakan Azwar (2013: 11) tentang teori beralasan (*teori of reasoned action*) yang menyatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.

Hubungan kepedulian lingkungan dengan kondisi lingkungan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, dimana sikap kepedulian ini sangat mempengaruhi kebersihan, kesehatan dan kenyamanan di lingkungan sekitar. Agar dapat menjaga lingkungan dengan baik, dapat memenuhi kebutuhan bersama untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Hal ini sesuai dengan Irwan (2017: 107) bahwa perilaku seseorang terhadap lingkungan akan mendapatkan pengaruh yang kuat dari motif kepentingan yang didasari dari dalam factor intrinsik dan kondisi lingkungan dari luar atau faktor ekstrinsik. Oleh karena itu, perilaku seseorang terbentuk atas factor pengaruh pendirian, lingkungan eksternal, kepentingan yang didasari serta rekayasa dari luar. Hal ini sejalan dengan Katz (1960) dan Smith et al (1956) dalam Dillard (2013: 107) tentang teori fungsi sikap fungsional dimana pada fungsi

sikap utilitarian yang merupakan sikap suka tidak suka. Kepedulian kepada lingkungan merupakan salah satu fungsi sikap utilitarian dalam bentuk suka, dimana seseorang yang menyukai jika lingkungan sekitarnya akan bersih dan memiliki rasa mengajak orang lain untuk menjaga lingkungannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara kesadaran dan kepedulian masyarakat dengan kondisi perairan di kawasan Pantai Nambo Kota Kendari. Hal ini Karena masyarakat di kawasan Pantaoi Nambo Kota Kendari masih memiliki rasa ingin mengajak satu sama lain dalam menjaga lingkungan di sekitar mereka. Saran dalam penelitian ini yaitu perlu ditingkatkan rasa menjaga lingkungan di kawasan Pantai Nambo Kota Kendari dari pemerintah setempat ke masyarakat seperti sosialisasi mengenai lingkungan khususnya pada kondisi perairan agar tingkat kondisi perairan dilokasi tersebut dapat lebih baik dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z. (2017). Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut, *Pojok Ilmiah*, vol. 14. No. 1, hh. 44.
- Asriyana, Raharjo, M, F., Sukimin, S., Lumban Batu, D, F., Kartamihadja, E, S. (2009). Keanekaragaman Ikan di Perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara, *Jurnal Iktiologi Indonesia*, vol.9, no. 2, hh. 97.
- Azwar, S (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dillard, J, P., dan Lijiang Shin. (2013). *The SAGE Handbook Of Persuasif Development In Theory and Practice. Second Editio*, SAGE, California
- Francissa, A. (2011). Tingkat Pencemaran Perairan Ditinjau Dari Pemanfaatan Ruang di Wilayah Pesisir Kota Cilegon, *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, vol. 22, no. 2, hh. 146.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan. CV Absolute Media*. Yogyakarta.
- Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir dikoran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Termidung Permai Samarinda, *ejournal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1, hh. 32.
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rahmi, Afzahul., Luthfia. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kelurahan Kurao Pagang Tahun 2018, *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, vol 2, no 2, hh 167, di akses 2 Juli 2020, <http://jurnalkes/article/view/132>
- Tamara, R, M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur, *Jurnal Pendidikan Geografi*, vol. 6, no. 4, hh. 205.
- Utami, R. D., Gunarsih, T., dan Aryanti, T. (2014). Pengaruh Pengetahuan, Kepedulian dan Sikap Pada Lingkungan Terhadap Minat Pembelian Produk Hijau, *Media Trean*, vol. 9, no. 2, hh. 154.
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., Ilyas. (2016). Isu-Isu Kritis Lingkungan dan Perspektif Global, *JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, vol. 5, no. 1, hh. 30.